

Peranan Alkitab Dalam Mendewasakan Manusia Dewasa

Ardianto silalahi

Mahasiswa, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ardiantolalahi@gmail.com

Damayanti Nababan

Dosen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

nababanyanti02@gmail.com

Abstract

A topic that is often discussed but lacks understanding of the meaning of maturity, there is some spiritual maturity which is expressed in the teachings of Christians, that spiritual maturity is needed by Christians so that their lives really demonstrate the character of Christ. Spiritually mature believers will have firm faith in the midst of the onslaught of misleading teaching influences and amidst the various storms of life. Believers who experience spiritual maturity will have the desire to serve God faithfully so that many souls are brought to Christ. Therefore, the role of the Bible is very much needed in distinguishing true maturity from a Christian spiritual point of view.

Key Words: Adult, Faith, Bible, Person, Lord Jesus

Abstrak

Sebuah topik yang sering di bicarakan namun kurangnya memaknai arti dari kedewasaan itu, ada beberapa sebagian kedewasaan yang di nyatakan oleh umur dan ada juga yang di nyatakan oleh sikap yang berubah seiring berlalu nya dari waktu ke waktu. Ada kedewasaan rohani yang di nyatakan dalam ajaran orang kristiani, bahwa Kedewasaan rohani sangat dibutuhkan oleh orang Kristen agar kehidupan mereka sungguh mendemonstrasikan karakter Kristus. Orang percaya yang dewasa rohani akan memiliki iman yang kokoh di tengah gencarnya serangan pengaruh pengajaran yang menyesatkan dan di tengah berbagai hantaman badai kehidupan. Orang percaya yang mengalami kedewasaan rohani akan memiliki kerinduan untuk melayani Tuhan dengan setia sehingga banyak jiwa-jiwa yang dibawa kepada Kristus. Oleh sebab itu peran Alkitab sangat di butuhkan dalam membedakan kedewasaan sejati dalam sudut pandang kerohanian kristiani.

Kata-kata Kunci: Dewasa, Iman, Alkitab, Pribadi, Tuhan yesus

PENDAHULUAN

Secara garis besar kata dewasa merujuk pada kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dapat diartikan sebagai matang (tentang pikiran, pandangan, dan sebagainya). Dewasa muda (awal) adalah masa transisi dari masa remaja ke dewasa yang disebut sebagai beranjak dewasa (emerging adulthood) terjadi dari usia 18 sampai 25 tahun (Arnet dalam Diane, Ruth, & Sally, 2015:7). Secara umum, mereka yang tergolong dewasa muda (young adulthood) ialah yang berusia 20-40 tahun. Menurut seorang ahli psikolog perkembangan, Santrock (1999). Orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik secara fisik (physical transition), transisi secara intelektual (cognitive transition), serta transisi peran sosial (social role transition) (Agoes, 2004:4). Terdapat tiga kriteria untuk mendefinisikan dewasa muda: (1) menerima tanggung jawab akan diri sendiri, (2) membuat keputusan mandiri dan, (3) mandiri secara finansial (Arnet dalam Diane, Ruth, & Sally, 2014:82).

Dewasa adalah proses bertumbuhnya seseorang secara alami dan terus menerus berkembang. Dan dewasa bukan hanya mengenai umur yang semakin bertambah dan bertambah tua, ada faktor-faktor tertentu yang menjadikan manusia menjadi dewasa. Dewasa bukanlah perihal pertumbuhan fisik semata kedewasaan seseorang juga tidak ditentukan berdasarkan usia. Meski umur bertambah, belum tentu cara pikir juga bertambah matang. Tak jarang, ada orang yang usianya tinggi masih memiliki sikap dan pola pikir kekanak-kanakan. Di sisi lain, tak sedikit pula orang berusia muda yang menunjukkan kedewasaan dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan. Lalu, apa makna menjadi dewasa bagi orang Kristen?

Dewasa merupakan sesuatu yang pasti terjadi oleh setiap manusia apabila ia masih hidup di dunia ini namun akan tetapi tidak semua orang dewasa di dunia ini memiliki kedewasaan yang sejati. Sehingga Alkitab merupakan satu-satunya titik acuan dan bahan pengajaran dalam mendewasakan manusia dewasa secara sejati, dan Alkitab adalah sebagai pendidik dan Tuhan Yesus sebagai pemeran utamanya.

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peranan alkitab dalam mendewasakan manusia dewasa.

1. Bagaimana konsep dewasa secara umum dan secara spiritual kristiani?
2. Bagaimana peranan alkitab dalam mendewasakan manusia dewasa ?
3. Apa arti Kedewasaan secara Rohani kristen ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif .melaluinya peneliti-menjawab masalah penelitian dengan mencari sumber- sumber dengan saya cari sumber-sumber literatur yang menjadi kolerasi dengan rumusan masalah. Sumber-sumber tersebut adalah buku teks,baik buku fisik maupun e-book, jurnal,dan melakukan penelitian secara langsung disekitar lingkungan.Pendekatan tematis digunakan untuk deskripsi landasan teologis pendidikan Agama Kristen dan relevansinya bagi pendidikan Kristen dewasa.Kemudian menganalisis sumber-sumber yang terkait dengan menggunakan analisis dokumen isi yang merupakan kajian yang menitik beratkan interprestirahatasibah antertul adalah berdasarkan konteksnya untuk mendapatkan jawaban atau hasil dari masalah penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Konsep dewasa secara umum

Konsep dewasa menurut beberapa tokoh ilmuwan. para ilmuwan menetapkan ambang batas bagi kategori dewasa. Berdasarkan hasil riset tim peneliti dari Pittsburgh School of Medicine, seseorang belum menjadi dewasa sampai menginjak usia 25 tahun. Beatriz Luna, psikiater dari Pittsburgh School of Medicine, mengatakan keinginan remaja mencari sensasi dan kebaruan mulai meningkat ketika mereka hidup mandiri dan tidak lagi tinggal bersama orang tua atau keluarga. Sebelumnya, keinginan ini dianggap mencapai puncak pada 15 tahun, usia dewasa di Amerika Serikat.

Namun studi terbaru Luna dan timnya menyatakan bahwa batas usia dewasa seseorang merentang jauh melampaui itu. Kunci utama temuan ini adalah bukti hiper-aktivitas di bagian otak yang dikenal sebagai striatum, yang dirangsang oleh penghargaan dan berlanjut sampai pertengahan usia 20-an tahun. Sebelumnya diperkirakan bahwa "tanggung jawab orang dewasa", seperti menjalani pekerjaan

tetap, membayar tagihan, dan berkeluarga, akan menghentikan efek hiper-aktivitas pada otak. "Tetapi ternyata orang-orang yang melewati ambang batas kedewasaan umumnya berumur mendekati 25 tahun," kata Luna seperti dikutip laman *The Independent*.

Pada remaja, bagian otak yang menentukan keinginan mencari sensasi atau bertualang bekerja sama dengan "pusat perencanaan" otak atau korteks prefrontal untuk mendorong rasa ingin tahu dan keinginan mencoba hal baru. "Keinginan mencari informasi dan hal-hal baru terbukti dijumpai pada manusia dan seluruh spesies," kata Luna. Luna masih memperdalam penelitian untuk menemukan seberapa jauh perubahan aktivitas otak terhadap rentang masa dewasa manusia. Ia memperkirakan masa dewasa bisa mencapai usia 30-an tahun. Ketika memasuki masa dewasa inilah manusia dituntut untuk lebih bertanggung jawab, sikap yang kurang menonjol ketika masa kanak-kanak dan remaja. "Tapi setidaknya kini manusia mempunyai waktu lebih lama untuk bermain-main," Luna menuturkan.

1.2 Konsep kedewasaan menurut spiritual kristiani

Dalam beberapa konteks kedewasaan seorang dewasa dapat di nyatakan dalam sifat memenntingkan diri sendiri atau pun hubungan nya dengan allah .ada contoh dari tokoh alkitab yang dapat menyatakan kedewasaan tersebut yaitu paulus kedewasaan seseorang di tentukan di hadapan Tuhan yesus dalam 1 korintus 3 :1-4, paulus menjelaskan bahwa meskipun mereka telah menjadi percaya , tetapi mereka belum mengalami kedewasaan rohani mereka masih hidup dalam keinginan daging dan mengutamakan kepentingan mereka sendiri . paulus menegaskan bahwa jika jemaat di korintus masih di kuasai oleh iri hati dan perselisihan , mereka mereka adalah manusia duniawi ,berarti mereka belum dewasa dalam kristus. Manusia dewasa tidak akan mementingkan diri nya sendiri atau mengutamakan hal hal duniawi ,tetapi akan memusatkan perhatiannya pada kehendak kristus.

Saudara-saudara, janganlah sama seperti anak-anak dalam pemikiranmu. Jadilah anak-anak dalam kejahatan, tetapi orang dewasa dalam pemikiranmu! – 1 Korintus 14:20. Menjadi orang Kristen yang dewasa berarti Kamu bertumbuh tidak hanya dalam pola pikir, tetapi juga secara rohani. Dan, ini adalah sebuah

proses yang harus Kamu lakukan terus-menerus, bukan sesuatu yang bisa diperoleh secara instan.

2. Peranan Alkitab Dalam Mendewasakan Manusia Dewasa

Alkitab sangat banyak membantu dalam mendewasakan manusia, baik itu dalam sikap maupun cara berpikir dalam mengambil tindakan, hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjadi seorang Kristen yang dewasa menurut pandangan alkitab :

2.1 Selalu Ingin Belajar

Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan. – 1 Petrus 2:2 Ketika Kamu memutuskan menjadi murid Yesus yang sejati dan mengikut Tuhan, kamu ibarat bayi yang baru lahir. Dan, nutrisi terbaik untuk bayi adalah air susu murni. Demikian pula, untuk menjadi seorang Kristen yang dewasa, Kamu harus mengisi diri dengan hal-hal murni, antara lain: Belajar menggali firman Tuhan lebih dalam (Mazmur 1:2), Berdoa (Lukas 11:1). Belajar membagikan iman Kamu dan meyakinkan orang lain akan firman Tuhan (2 Timotius 4:2) Membimbing orang ke jalan Tuhan dan memimpin di dalam Tuhan (Kolose 1:28)

Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-Nya (Ulangan 17:19)

Percaya kepada Tuhan dalam segala hal (Yohanes 11:15) Belajar taat, berserah, dan melakukan hal yang benar meskipun sulit (Ibrani 5:8). Kemauan belajar adalah salah satu syarat dalam bertumbuh. Tak ada kata cukup untuk belajar. Belajar menjadikan Kamu manusia yang lebih baik setiap hari. Jadi, belajarlah tanpa henti, seumur hidup Kamu, agar Kamu semakin dilengkapi dan disempurnakan di dalam Tuhan.

2.2 Bertumbuh ke Arah Kristus

Tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. – Efesus 4:15

Untuk menjadi Kristen yang dewasa, kamu harus bertumbuh semakin mirip Kristus, sesuai dengan kebenaran yang kamu terima. Bertumbuhlah senantiasa, bukan supaya dilihat orang, supaya diperhitungkan, dipercaya maju ke mimbar, atau dipilih jadi pemimpin. Bertumbuhlah karena kasih mu kepada Tuhan, oleh kerinduan untuk semakin serupa dengan Yesus Kristus.

lima karakter agar hidup rohani semakin dewasa:

a. Bertumbuh dalam karakter

Dari yang tadinya selalu ingin menyenangkan orang lain, Kamu lebih fokus menyenangkan hati Tuhan. dalam kebiasaan yang baik Kamu lebih tekun dan pantang menyerah menghadapi masalah dan tantangan hidup (Roma 12:12).

b. kasihKamu mengasihi dengan tulus

tidak mengharapkan balasan, tidak pilih kasih, tanpa syarat, rela berkorban, dan mudah mengampuni (1 Yohanes 4:11).

c. Bertumbuh dalam cara pikir Bertumbuh

dalam kebiasaan baik Misalnya, kamu tidak melewatkan ibadah Minggu, persekutuan pertengahan minggu, pembimbingan pribadi, dan waktu berkumpul bersama saudara-saudari seiman (Ibrani 10:25).

d. Bertumbuh dalam Kamu tidak lagi memakai stkamur dunia,

tetapi fokus pada perkara-perkara Allah (Kolose 3:1-2). Tidak sibuk memikirkan hal-hal yang terlalu tinggi dan mempersoalkan hal-hal sepele, tapi berpikir sederhana, dengan cara pikir yang benar dan sesuai firman Tuhan (Roma 12:16).

e. Bertumbuh menjadi ciptaan baru

Kamu meninggalkan manusia lama (Kolose 3:9), sehingga menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak lagi diperbudak oleh dosa.

Ketika Kamu memiliki hati yang selalu mau belajar dan bertumbuh, Kamu akan bertransformasi menjadi pribadi yang seutuhnya berbeda! Jangan biarkan dunia membentuk Kamu, tetapi biarkan Tuhan yang membentuk Kamu menjadi seorang Kristen yang dewasa. *Dengan kedewasaan rohani, kamu bukan hanya semakin kuat dan setia, melainkan juga dapat membantu orang lain mengenal Tuhan dan bertumbuh di dalam-Nya.*

Setelah seseorang diselamatkan dan mengalami hidup baru melalui iman percaya kepada Tuhan Yesus, maka ia memulai proses menuju kepada kedewasaan rohani. Proses menuju kepada kedewasaan rohani ini berlangsung secara terus menerus sepanjang hidup (Filipi 3:12-14).

Kedewasaan rohani membutuhkan penataan ulang secara radikal prioritas seseorang, dari menyenangkan diri sendiri kepada menyenangkan Tuhan dan belajar untuk senantiasa menaati Tuhan. Kunci untuk mengalami kedewasaan rohani adalah konsistensi dan ketekunan dalam melakukan hal-hal yang akan membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

Seorang Kristen yang sudah mengalami hidup baru harus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menuju kepada kedewasaan rohani. Adapun tanda-tanda yang nyata dari pengikut Kristus yang bertumbuh dalam kedewasaan rohani adalah:

2.3 Memiliki Karakter Kristus

Orang Kristen yang mengalami kedewasaan rohani akan memiliki karakter Kristus. Seorang murid Kristus harus memiliki pertumbuhan karakter yang serupa dengan Kristus. Karena seorang Kristen harus mampu memperkenalkan Kristus kepada dunia melalui karakter Kristus yang termanifestasi dalam diri orang Kristen tersebut (Yohanes 13:35). Sudahkah orang-orang di sekitar kita mengenal kita sebagai murid Kristus? Alkitab menegaskan bahwa seorang murid Kristus harus merefleksikan kemuliaan Allah dalam dirinya (2 Korintus 3:18). Karakter Kristus membentuk batina seseorang dan terpancar keluar dari diri seseorang yang dapat dilihat oleh dunia sekitarnya.

Karakter Kristus yang harus keluar dari dalam kehidupan seorang murid Kristus adalah menampakkan: “semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji” (Filipi 4:8). Dari ayat Firman Tuhan di atas dapatlah dijelaskan bahwa seorang murid Kristus yang memiliki karakter Kristus akan hidup benar yang artinya hidup apa adanya tanpa memakai topeng kemunafikan. Orang Kristen yang memiliki karakter Kristus akan

mempertahankan hidupnya yang mulia dengan tidak berkompromi dengan dosa yang akan dapat merusak dan menghancurkan martabatnya sebagai anak Allah yang mulia. Seorang murid Kristus yang memiliki karakter Kristus akan mampu menjaga hidup suci dengan membedakan mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang berguna dan mana yang tidak berguna dalam kehidupannya di dunia yang jahat ini. Orang percaya yang memiliki karakter Kristus akan menjadi pribadi yang manis yang membuat kehadiran dan keberadaannya dirindukan dan disenangi oleh banyak orang. Orang Kristen yang memiliki karakter Kristus perkataannya akan sedap didengar oleh orang lain karena membawa penguatan dan penghiburan bagi yang mendengarkannya. Selain itu, murid Kristus yang memiliki karakter Kristus hidupnya akan melakukan banyak kebajikan sehingga ia layak mendapatkan pujian, baik dari Allah maupun manusia. Inilah tanda-tanda nyata dari orang Kristen yang memiliki karakter Kristus dalam hidupnya. Setiap orang Kristen harus bertanggung jawab secara pribadi untuk mengalami pertumbuhan karakter yang serupa dengan Kristus.

Setiap orang percaya bertanggung jawab untuk menjadi alat untuk tujuan mulia yang dipersiapkan untuk melakukan Seorang pengikut Kristus yang mengalami kedewasaan rohani akan memiliki kesetiaan dalam pelayanan. Hal ini sangat berkaitan dengan karakter Kristus sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Seseorang yang memiliki karakter Kristus yang berkualitas akan terlihat dalam kehidupan pelayanannya. Apabila seseorang memiliki kematangan dalam karakter Kristus, maka ia akan memiliki pelayanan yang efektif. Sebaliknya apabila seseorang tidak dewasa dalam karakter Kristus, maka ia tidak akan memiliki kerinduan dalam melayani Tuhan dengan baik dan setia. Kunci agar seseorang dapat memiliki kesetiaan dalam pelayanan adalah memiliki sebuah komitmen untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelayanannya. Komitmen ini dimiliki dan ditunjukkan oleh Tuhan Yesus dalam pelayanan-Nya sehingga banyak orang mereka takjub dan tercengang dan berkata: “Ia menjadikan segala-galanya baik...” (Markus 7:37).

Melayani bukanlah pilihan bagi murid Kristus. Melayani merupakan keharusan bagi orang percaya. Karena Tuhan Yesus terlebih dahulu melayani kita, maka sudah selayaknya kita juga harus melayani Tuhan dengan setia. Kita harus

memperssembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan yang berkenan kepada Allah (Roma 12:1). Tuhan Yesus telah memberikan keteladan dalam hal melayani dengan setia dan maksimal.

Dalam kehidupan pelayanan-Nya, Tuhan Yesus telah memberikan yang terbaik yaitu nyawa-Nya sendiri diserahkan bagi umat manusia yang berdosa. Setiap orang percaya yang memiliki kedewasaan rohani pasti akan berusaha untuk meneladani Kristus dengan melakukan pelayanan yang maksimal dengan penuh kesetiaan. Sebaliknya bagi orang Kristen yang belum dewasa rohaninya pasti akan bersikap apatis dan berusaha untuk menghindari pelayanan. Melalui proses pemuridan seorang Kristen akan dibimbing untuk menyadari akan anugerah Tuhan yang luar biasa besarnya dalam hidupnya dan ia dimampukan untuk memiliki komitmen untuk melayani Tuhan dengan setia dan memberikan yang terbaik dalam pelayanan kepada Tuhan. Selain itu melalui proses pemuridan, pengikut Kristus juga akan dilengkapi dengan berbagai karunia agar dapat dipakai dalam melayani pekerjaan Tuhan. Dengan demikian maka hidupnya akan menghasilkan buahbuah yang lebat bagi kemuliaan Tuhan.

semua perbuatan baik yang Tuhan inginkan bagi setiap orang beriman. Jadi seorang murid Kristus adalah seseorang yang mau belajar dan menjadi pengikut Kristus yang memiliki komitmen untuk mengembangkan karakternya yang serupa Kristus sehingga hidupnya akan memancarkan kemuliaan Tuhan Yesus Kristus. Proses pemuridan akan memampukan orang percaya bersama-sama dengan orang percaya lainnya saling melengkapi dalam mengembangkan karakter Kristus sehingga hidupnya akan menjadi terang dan garam bagi orang-orang yang ada di sekitarnya.

2.4 Memiliki Kesetiaan dalam Pelayanan

Melalui doa juga orang percaya mendapat kekuatan dan kuasa dalam pelayanan. Dalam doa juga maka orang percaya atau pelayan mengalami penambahan segala perkara rohani (Djadi 2012). Pertumbuhan rohani jemaat diperoleh dari makanan

rohani yang diterimanya, yaitu firman Tuhan. Sebagaimana tubuh jasmani perlu makanan setiap hari, demikian pula tubuh rohani yang perlu makanan setiap hari, bukan hanya seminggu, sebulan sekali atau bahkan setahun sekali. Setiap jemaat yang mau bertumbuh harus memiliki ketekunan dalam membaca, dan mempelajari firman Tuhan. Firman Tuhan dan doa adalah dasar dari kehidupan kita sebagai pengikut Kristus. Pembelajaran, perenungan dan ketaatan pada Firman Tuhan yang kemudian diselaraskan dengan hubungan pribadi kita dengan Tuhan melalui doa diwujudkan lewat pengalaman dan ekspresi kita sebagai orang Kristen (Macchia 1990.:2). Pelayanan Kristen sejati juga selalu melibatkan pengajaran Alkitab. Seorang Kristen harus menguasai ajaran-ajaran Alkitab dengan baik dan hidup sesuai dengan apa yang diketahuinya. Ajaranajaran Alkitab bukan hanya untuk diketahui tetapi untuk dipraktekkan lewat pelayanan.

2.5 Memiliki Keyakinan Iman yang Kokoh

Orang Kristen yang mengalami kedewasaan rohani akan memiliki keyakinan iman yang kokoh kepada Kristus. Keyakinan iman yang kokoh sangat penting dalam kehidupan orang percaya di tengah-tengah dunia yang serba relatif ini. Kita hidup dalam zaman pluralisme yang mengajarkan bahwa semua agama sama dan dapat menyelamatkan manusia serta membawa manusia yang berdosa masuk ke dalam kerajaan surga. Pluralisme menganut prinsip bahwa banyak jalan menuju Roma. Demikian halnya juga dengan jalan menuju surga tidak hanya melalui Yesus, namun dapat

2.6 Memiliki Perspektif Hidup

Seorang murid Kristus yang mengalami kedewasaan rohani akan memiliki perspektif yang jelas dalam hidupnya. Perspektif adalah kemampuan untuk melihat bukan hanya apa yang tampak jelas ada di depan kita tetapi juga mampu untuk melihat sesuatu yang belum kelihatan. Sangat jarang orang Kristen memiliki perspektif dalam hidupnya. Kebanyakan orang Kristen hanya melihat apa yang terjadi sekarang dan tidak mampu untuk melihat ke depan tentang hasil dari segala tindakannya hari ini.

Orang Kristen harus mampu memperkirakan apa yang akan terjadi beberapa tahun ke depan akibat dari apa yang kita lakukan hari ini. Seseorang yang memiliki perspektif hidup akan merencanakan dan memikirkan secara hati-hati tentang apa yang harus ia lakukan hari ini agar membawa dampak yang positif bagi dirinya dan orang lain bukan sebaliknya membawa dampak yang negatif bagi dirinya dan orang lain di kemudian hari. Pengikut Kristus harus memiliki perspektif dalam hidupnya agar ia tidak akan menyesal di kemudian hari namun sudah terlambat. Melalui proses penerangan, orang Kristen akan dimampukan untuk memiliki perspektif dalam hidupnya sehingga ia mampu melihat dengan jelas apa dampak yang ditimbulkan dari segala perbuatan hari ini, sehingga ia akan berpikir terlebih dahulu secara matang sebelum ia mengambil langkah dan keputusan dalam hidupnya, baik tutur kata, sikap, dan perbuatan.

Dengan demikian ia akan memetik hasil yang positif dari apa yang diperbuatnya saat ini. Perspektif juga adalah suatu kemampuan untuk melihat segala sesuatu dalam hidupnya dalam sudut pandang Tuhan dengan menyadari bahwa sudut pandang dari Tuhan mungkin berbeda dengan sudut pandang kita. Melalui perspektif hidup kita akan meyakini bahwa sudut pandang Tuhan lebih jelas dan tak terbatas daripada sudut pandang kita yang terbatas, sehingga kita menyelaraskan sudut pandang kita dengan sudut pandang Tuhan.

Seorang murid Kristus harus memiliki keyakinan yang kokoh dan perspektif hidup agar supaya hidupnya tidak sia-sia tapi menjadi berkat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

3. Kedewasaan rohani menurut spiritual kristiani

Setelah seseorang diselamatkan dan mengalami hidup baru melalui iman percaya kepada Tuhan Yesus, maka ia memulai *expositions* menuju kepada kedewasaan rohani. *Expositions* menuju kepada kedewasaan rohani ini berlangsung secara terus menerus sepanjanghidup (Filipi 3:12-14). Kedewasaan rohani membutuhkan penataan ulang secara radikal prioritas seseorang, dari menyenangkan diri sendiri kepada menyenangkan Tuhan dan belajar untuk senantiasa menaati Tuhan. Kunci untuk mengalami kedewasaan rohani adalah konsistensi dan ketekunan dalam

melakukan hal yang akan membawa kita lebih dekat kepada Tuhan. Seorang Kristen yang sudah mengalami hidup baru harus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menuju kepada kedewasaan rohani. Adapun tanda yang nyata dari pengikut Kristus yang bertumbuh dalam kedewasaan rohani adalah: Memiliki Karakter Kristus Orang Kristen yang mengalami kedewasaan rohani akan memiliki karakter Kristus. Seorang murid Kristus harus memiliki pertumbuhan karakter yang serupa dengan Kristus.

Karena seorang Kristen harus mampu memperkenalkan Kristus kepada dunia melalui karakter Kristus yang termanifestasi dalam diri orang Kristen tersebut (Yohanes 13:35). Sudahkah orang di sekitar kita mengenal kita sebagai murid Kristus? Alkitab menegaskan bahwa seorang murid Kristus harus merefleksikan kemuliaan Allah dalam dirinya (2 Korintus 3:18). Karakter Kristus membentuk batiniah seseorang dan terpancar keluar dari diri seseorang yang dapat dilihat oleh dunia sekitarnya. Karakter Kristus yang harus keluar dari dalam kehidupan seorang murid Kristus adalah menampakkan: "semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji" (Filipi 4:8).

Dari ayat Firman Tuhan di atas dapatlah dijelaskan bahwa seorang murid Kristus yang memiliki karakter Kristus akan hidup benar yang artinya hidup apa adanya tanpa memakai topeng kemunafikan. Orang Kristen yang memiliki karakter Kristus akan mempertahankan hidupnya yang mulia dengan tidak berkompromi. Orang percaya yang memiliki karakter Kristus akan menjadi pribadi yang manis yang membuat kehadiran dan keberadaannya dirindukan dan disenangi oleh banyak orang. Orang Kristen yang memiliki karakter Kristus perkataannya akan sedap didengar oleh orang lain karena membawa penguatan dan hiburan bagi yang mendengarkannya. Selain itu, dewasa menurut Kristus yang memiliki karakter Kristus hidupnya akan melakukan banyak kebajikan sehingga ia layak mendapatkan pujian, baik dari Allah maupun manusia. Inilah tanda nyata dari orang Kristen yang memiliki karakter Kristus dalam hidupnya. Setiap orang Kristen harus bertanggung jawab secara pribadi untuk mengalami pertumbuhan karakter yang serupa dengan Kristus. Setiap orang percaya bertanggung jawab

untuk menjadi alat untuk tujuan mulia yang dipersiapkan untuk melakukan semua perbuatan baik yang Tuhan inginkan bagi setiap orang beriman. Jadi seorang yang dewasa dari Kristus adalah seseorang yang mau belajar dan menjadi pengikut Kristus yang memiliki komitmen untuk mengembangkan karakternya yang serupa Kristus sehingga hidupnya akan memancarkan kemuliaan Tuhan Yesus Kristus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kedewasaan rohani haruslah dimiliki oleh setiap orang yang percaya kepada Yesus. Tanpa kedewasaan rohani berarti seseorang tidak mengalami pertumbuhan iman di dalam kehidupan rohaninya.

Orang Kristen yang tidak dewasa secara rohani juga akan menciptakan masalah dan menimbulkan konflik dalam gereja serta tidak akan dapat menyelesaikan masalah secara dewasa . Selain daripada itu, orang Kristen yang tidak mengalami kedewasaan secara rohani akan dapat menjadi batu sandungan bagi orang lain, sehingga kehidupannya tidak memuliakan Tuhan, namun sebaliknya mempermalukan nama Tuhan. Oleh sebab itu, setiap orang Kristen harus mengalami kedewasaan rohani sehingga hidupnya dapat menjadi terang dan garam baik dalam keluarga, gereja, dan masyarakat di mana ia di tempatkan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://revivo.id/2020/06/11/menjadi-dewasa-dalam-kristus> (Arnet dalam Diane, Ruth, & Sally, 2015:7)

Santrock, J. W. (1999). A topical approach to life span development. New York : McGrawHill Companies, Inc. transisi peran sosial (social role transition) (Agoes, 2004:4) (Arnet dalam Diane, Ruth, & Sally, 2014:82)

Bertumbuh Dalam Kristus: Pemuridan Melalui Waktu Teduh TP KAMBIUM - 2012 - books.google.com

<https://www.homiletika.info/khotbah-masa-kini-i/bagaimana-menjadi-orang-berhikmat-amsal/>